

**PENGARUH PENDAPATAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS,  
SANKSI, KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH DAN  
KESADARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN  
DI KABUPATEN BADUNG**

**Abstrak**

Pajak bumi dan bangunan merupakan sumber penerimaan negara yang potensial, khususnya bagi pemerintah daerah, dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah yang dipergunakan untuk pembangunan dan penyediaan fasilitas daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah menerapkan berbagai strategi untuk memaksimalkan penerimaan pajak, khususnya Pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pendapatan wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi, kepercayaan kepada pemerintah dan kesadaran terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Badung

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak bumi dan bangunan yang terdaftar di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Badung sebanyak 17.973 wajib pajak. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang dihitung dengan rumus slovin. Teknik pengumpulan sampel menggunakan metode accidental sampling. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan wajib pajak, sanksi, dan kepercayaan kepada pemerintah tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Badung. Sedangkan pelayanan fiskus dan kesadaran berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kabupaten Badung.

Kata kunci: pendapatan wajib pajak, pelayanan fiskus, sanksi, kepercayaan kepada pemerintah dan kesadaran